



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
2

# KESEHARIAN KUCING



Penulis : CeCe Yates  
Ilustrator: Dyah Pratita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# KESEHARIAN KUCING



Penulis : CeCe Yates

Ilustrator : Dyah Pratita

Penerjemah: Listya Ayunita Wardadie

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

**2021**

## **Keseharian Kucing**

Penulis : CeCe Yates

Ilustrator : Dyah Pratita

Penerjemah: Listya Ayunita Wardadie

Penelaah : 1. Lovelyta Panggabean  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytasari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Dua tahun lalu, Emma melihat seekor kucing. Saat Emma sedang bersepeda di akhir pekan, seekor kucing berlari menghampirinya. Setelah diberi makan, kucing itu mengikutinya sampai rumah. Awalnya, ia tidak suka Emma, tetapi setelah 2 minggu, Emma dan si kucing mulai akrab.



Karena tidak punya ekor, kucing itu diberi nama Stubs (yang berarti 'buntung' dalam bahasa Inggris). Stubs masih tinggal di rumah Emma. Stubs menyukai Emma dan kakaknya, tetapi ia tak menyukai orang lain. Ia juga tidak suka anjing tetangga sehingga hanya keluar malam hari, ketika anjing itu tidur. Stubs biasanya hanya bermain dengan Emma karena tidak suka kucing lain.



Setiap pagi Stubs pergi ke kamar Emma untuk membangunkannya. Ia selalu ingin makan pagi-pagi sekali. Ia juga pemilih dan hanya mau makan makanan favoritnya. Jadi, Emma hanya membeli makanan kesukaan Stubs.



Ia agak gemuk, tetapi menggemaskan.  
Stubs tidak melakukan apa-apa saat siang hari.  
Biasanya, ia hanya memandangi ikan atau memainkan  
mainannya. Ia juga sering tidur siang. Ia suka tidur di  
atas bantal merah favoritnya.

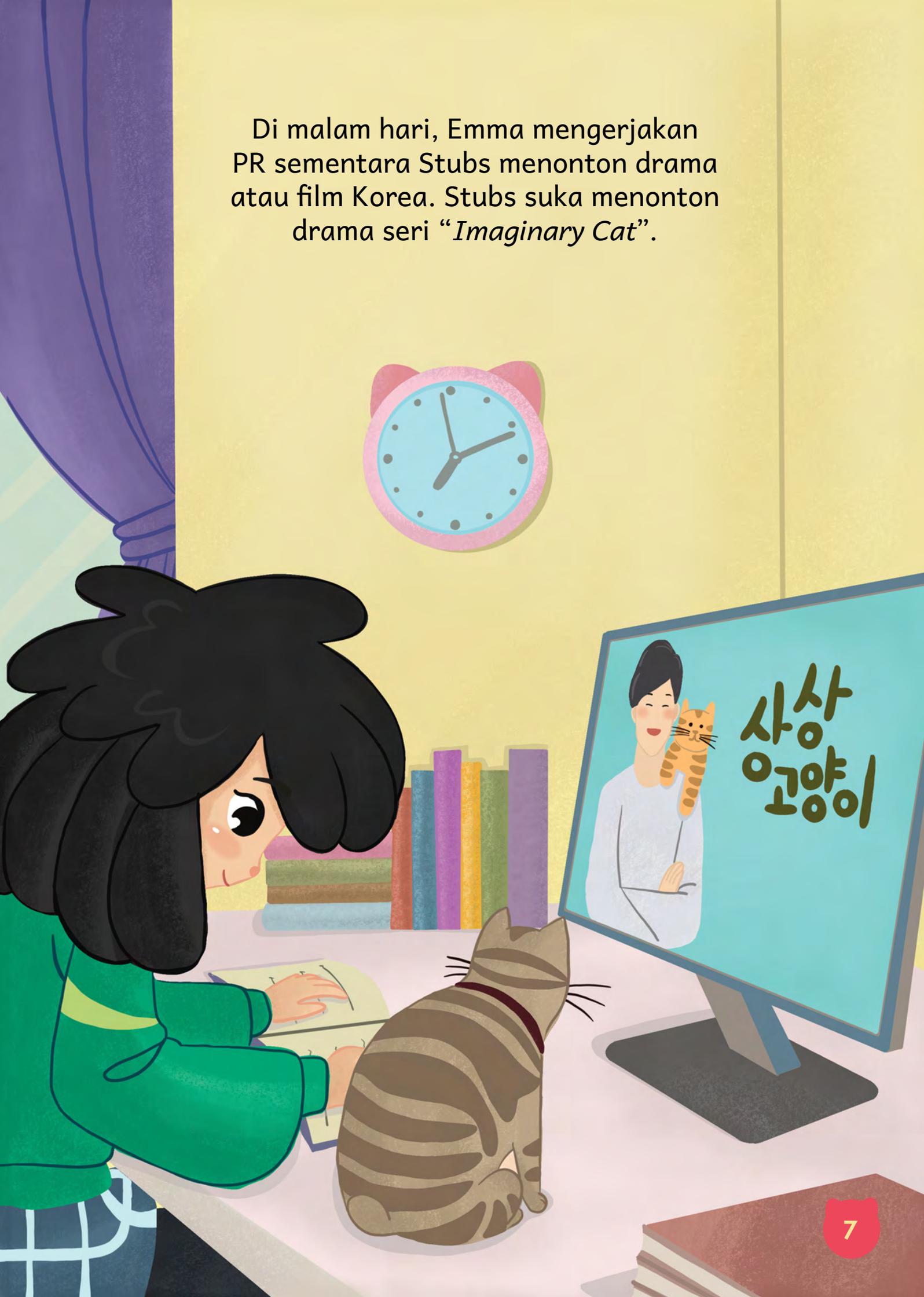




Stubs tidak suka kebisingan dan mobil, tetapi ia suka keluar saat cuaca cerah.

Saat Emma pulang sekolah, Stubs selalu menunggunya di depan pintu.

Di malam hari, Emma mengerjakan PR sementara Stubs menonton drama atau film Korea. Stubs suka menonton drama seri “*Imaginary Cat*”.



Stubs tidak suka berada di dalam rumah saat malam hari, jadi, dia pergi keluar. Biasanya dia pergi ke kebun tetangga atau melihat anjing tetangga. Saat lelah, ia akan tidur di kasur yang dibuat Emma tahun lalu.





Oleh karena itu, Emma tidak begitu khawatir meskipun Stubs ada di luar saat malam hari. Akan tetapi, hal buruk terjadi bulan lalu.

Emma terbangun di tengah malam akibat suara keras. Emma keluar dan melihat seekor musang ada di bawah mobil.

Musang itu melihat Emma dan mengeluarkan suara melengking. Ia ketakutan dan tak bisa berbuat apa-apa. Stubs berlari ke depan Emma dan menggeram. Musang itu mencakar dan menggigit kepala Stubs. Musang itu kabur ketika Emma berlari mendekat.



Akhir-akhir ini Emma tidak bisa tidur karena khawatir saat Stubs pergi keluar. Karena khawatir jika musang itu kembali, Emma membiarkan jendelanya terbuka setiap malam. Emma amat menyayangi Stubs dan ingin hidup bersama selama-lamanya.





## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita 고양이의 일상 ditulis oleh CeCe Yates, © CeCe Yates, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.



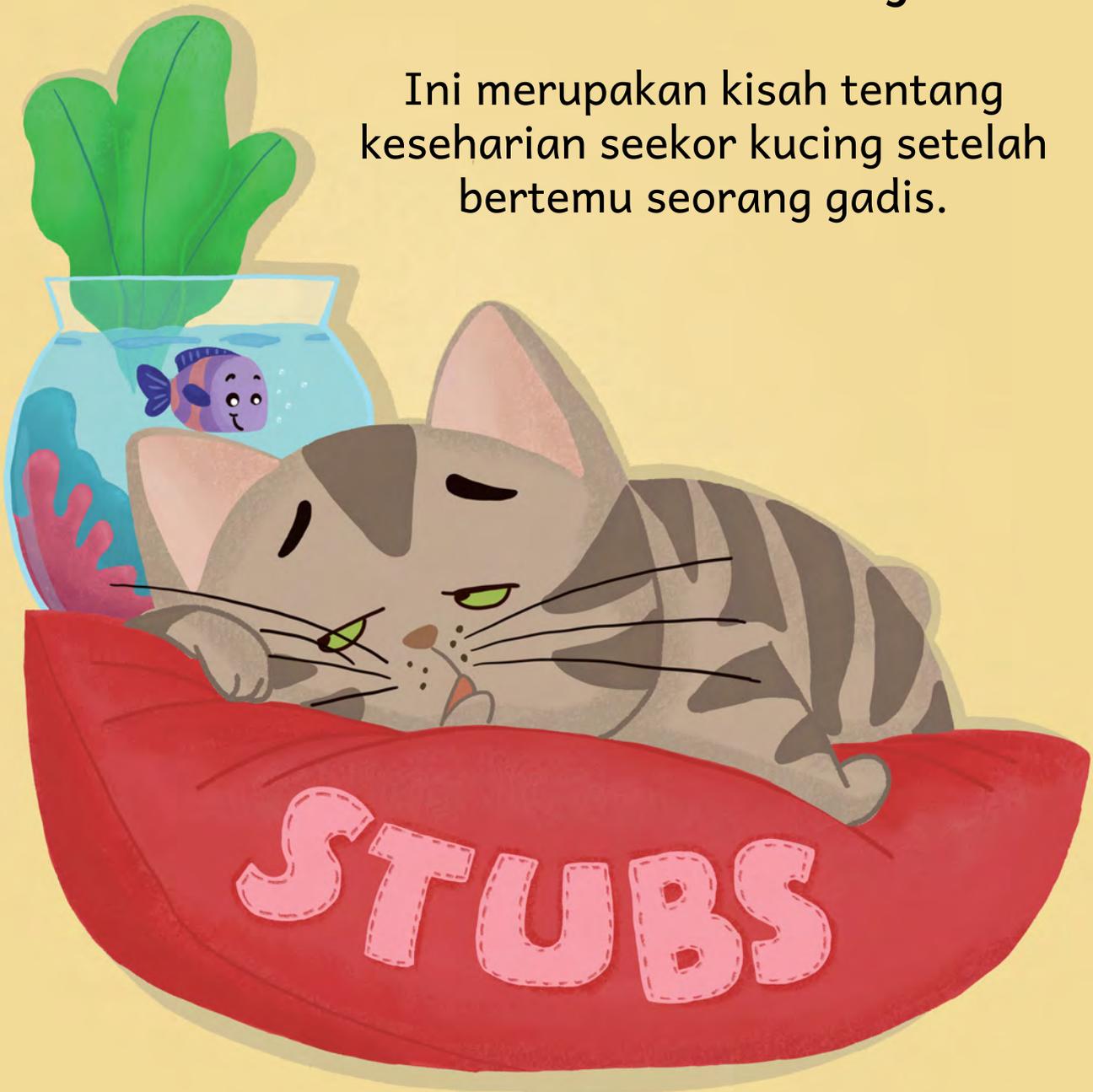




MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

## Keseharian Kucing

Ini merupakan kisah tentang keseharian seekor kucing setelah bertemu seorang gadis.



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

